

## SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN PADA PT HARJA GUNATAMA LESTARI BANDUNG

Rinawati<sup>1)</sup>, Pitri Candrawati<sup>2)</sup>  
STMIK Mardira Indonesia, Bandung<sup>1</sup>  
Email: rinawati@stmik-mi.ac.id<sup>1</sup>

### *Abstract*

*Technology Development from year to year is fast becoming an increasing serious challenge to user of the technology it self and encourages every sector, both formal and informal organinations or other agencies in order to supporting work activities so as to produce the information fast, precise, accurate. PT Harja Gunatama Lestari as a trading company that its main activity is buying and selling of course need good management in managing its employees which will have a positive impact for the development of the company itself, then the required information efficiently in maintaining its existence and know by the public. One of the company's efforts to support this is to use a good computer system. To get a good system then conducted a study of existing system. The next stage is to conduct analysis to indentify weakness and deficiencies of the system, then tried to design a system that is a Flow Map, Data flow Diagram, Data dictionary, informatianprocessing and final phase of implementation that converts design into programing language.*

**Keywords:** *system; information; attendance*

### **Abstrak**

Perkembangan Teknologi Informasi dari tahun ketahun yang semakin cepat menjadi tantangan berat bagi pengguna teknologi informasi itu sendiri dan mendorong setiap sektor organisasi baik formal maupun informal atau lembaga-lembaga lainnya untuk dapat memanfaatkannya sebagai penunjang kegiatan kerja sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. PT Harja Gunatama Lestari Bandung sebagai perusahaan dagang yang aktivitas utamanya adalah pembelian dan penjualan yang tentu saja membutuhkan manajamen yang baik dalam mengelola karyawannya yang nantinya akan berdampak positif bagi perkembangan perusahaan itu sendiri, Maka dibutuhkan informasi yang efisien dalam mempertahankan keberadaannya agar tetap eksis dan dikenal oleh masyarakat luas. Salah satu upaya perusahaan untuk mendukung hal itu adalah dengan pemakaian sistem komputer yang baik. Untuk mandapat sistem yang baik maka dilakukan penelitian terhadap sistem yang sudah ada. Tahap berikutnya adalah melakukan analisis untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan sistem tersebut, Kemudian dilakukan perancangan sistem yaitu Flow Map, Data Flow Diagram, Data Dictionary, keterangan proses dan tahap terakhir yaitu implementasi yang mengubah perancangan kedalam tahap bahasa pemograman.

**Kata kunci:** sistem; informasi; absensi

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi yang begitu pesat, maka dunia usahapun dituntun untuk bersaing secara kompetitif, agar kebutuhan manajemen dapat bekerja secara efektif dan efisien. Di sinilah informasi memegang peranan penting, karena informasi dibutuhkan oleh semua pihak, baik individu maupun organisasi, atau perusahaan. Setiap Informasi yang didapat berguna untuk mengambil pengambilan keputusan yang tepat.

Peranan komputer di era globalisasi sekarang ini sangat penting dalam pengolahan informasi di perusahaan karena dengan menggunakan pengolahan informasi yang berbasis komputer akan mampu menghasilkan suatu informasi yang tepat, akurat dan bermanfaat bagi organisasi maupun perusahaan. Informasi yang dihasilkan akan sangat bermanfaat sebagai pendukung bagi perkembangan perusahaan tersebut.

Sehingga perusahaan akan mampu menghadapi persaingan dalam dunia bisnis. Perekonomian di Indonesia sekarang ini semakin berkembang sehingga mendorong munculnya berbagai bentuk usaha baik swasta maupun nasional. Salah satu bentuk usaha yang sedang populer saat ini adalah bentuk usaha di bidang retail. PT Harja Gunatama Lestari adalah salah satu perusahaan di bidang retail, khususnya yang berada di daerah Bandung. Dengan adanya persaingan antar perusahaan-perusahaan sejenis yang semakin marak, maka PT Harja Gunatama Lestari menyadari bahwa untuk mencapai tujuannya dibutuhkan manajemen yang baik. Pengolahan manajemen akan berjalan dengan baik jika didukung oleh perangkat komputer yang canggih dalam menghasilkan informasi serta didukung pula oleh sumber daya manusia yang berpotensi.

Dapat kita amati bahwa di dunia kerja sekarang ini atau di dunia usaha sangat dibutuhkan suatu mekanisme yang bisa meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien, maksudnya adalah suatu kinerja yang tepat waktu dan tepat guna (menghemat waktu, tenaga) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Untuk itulah harus diadakannya mekanisme yang terkomputerisasi di suatu perusahaan atau instansi pemerintahan. Salah satunya adalah masalah pencatatan keluar masuk kerja karyawan yang disebut dengan absensi, dengan demikian diharapkan dapat lebih menghemat waktu dan memperlancar kinerja karyawan atau pegawai. Selain itu juga diharapkan semua pekerja dapat dikerjakan dengan cepat, tepat dan aman.

Sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, PT Harja Gunatama Lestari menuntut adanya peningkatan dalam disiplin kerja. Salah satu permasalahan yang harus ditangani adalah masalah absensi. Mengingat pentingnya masalah ini maka diperlukan komputerisasi dalam pengolahan data absensi karena untuk mempermudah kerja bagian personalia. Informasi dari komputerisasi absensi ini dapat digunakan dengan mudah oleh semua pihak-pihak yang membutuhkan, selain itu juga meningkatkan bidang keadministrasian yang menunjang kelancaran proses kerja di suatu perusahaan, keberhasilan dalam proses kerja tidak luput dari sistem kerja yang dipakai oleh suatu perusahaan. Dengan demikian suatu perusahaan diharuskan menggunakan sistem informasi absensi yang baik. Dengan adanya sistem informasi diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan atau untuk mengendalikan perusahaan.

Suatu alur kerja sistem absensi manual yang sudah ada dengan menggunakan kartu amano memang sudah cukup baik untuk memiliki data absen, tetapi masih

kurang efektif dan efisien, Maka dalam kajian laporan Kerja Praktek ini ingin memberikan solusi dengan merancang dan mengaplikasikan sistem informasi absensi karyawan PT Harja Gunatama Lestari yang berbasis komputer hanya dengan memasukan no. induk karyawan, maka data yang akan didapat akan lebih banyak dan detail, selain itu juga pencarian data akan menjadi mudah. Aplikasi absensi ini dapat memberikan solusi optimal lebih cepat dan ketepatan pengolahan data, serta mengurangi tingkat kesalahan pada waktu proses pengabsenan berlangsung.

Berdasarkan pada kondisi perusahaan dapat diketahui bahwa proses pengabsensian yang telah ada di PT Harja Gunatama Lestari dapat dikatakan masih kurang efisien dan efektif karena semua masih dilakukan secara manual mulai dari pendataan dan penghitungan jam hadir, jam keluar, lama waktu kerja, sampai dengan keterangan tidak masuk kerja, masih sulitnya bagian Adm. personalia mengetahui data karyawan mana yang melakukan absen dan tidak absen pada hari tertentu, masih kurangnya jaminan akan tempat penyimpanan data absensi dengan aman dari berbagai macam gangguan, seperti data itu hilang ataupun mungkin rusak karena rayap (karena data telah lama tersimpan dalam lemari penyimpanan berkas) robek, kehujanan dan kebakaran, perusahaan mengalami kesulitan dalam mengolah data informasi absensi sehingga mengakibatkan semakin banyaknya arsip dan menyulitkan ketika pihak manajemen personalia perusahaan bermaksud untuk merekap dan melakukan pendataan ulang data dan daftar hadir karyawan yang telah berlangsung, dan keterlambatan dalam penerimaan data absensi mengakibatkan terjadi keterlambatan pula dalam pengolahan data dan berakibat informasi yang dibutuhkan akan diterima dengan lambat.

Dengan demikian perlu adanya sistem Informasi absensi yang terkomputerisasi

untuk mempermudah dalam pendataan karyawan yang hadir dan yang tidak hadir, menyimpan data absensi karyawan lebih aman, mengetahui proses pengolahan data dan penyajian laporan absensi serta informasi yang sering terlambat sukar saat dibutuhkan.

Hal tersebut dapat membantu perusahaan untuk mengubah sistem absensi yang berjalan secara manual menjadi suatu sistem absensi yang terkomputerisasi, membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja kerja dan etos kerja serta kedisiplinan kerja kepada para karyawannya, membantu pendataan dan daftar hadir karyawan perusahaan dan mempermudah memberikan suatu report secara berkala tentang data dan daftar kehadiran karyawan guna meningkatkan sistem yang sudah ada secara optimal.

## KAJIAN TEORI

### Sistem Informasi

Sistem dapat diartikan sebagai suatu susunan yang teratur dari kegiatan-kegiatan yang saling bergantung pada prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang melaksanakan dan mempermudah kegiatan-kegiatan utama organisasi. Dalam hal ini ada beberapa pengertian sistem yang telah ditentukan oleh beberapa penulis diantaranya adalah; *“Suatu sistem adalah yang berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau menyelenggarakan suatu sasaran tertentu. Sedangkan suatu sistem yang menekankan pada elemen atau komponen dijelaskan bahwa; sistem dari elemen-elemen yang saling beinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu”*. (Jogianto,1995;39).

Menurut Mulyadi dalam Sistem Akuntansi Yang menyebutkan bahwa : *“Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu sama lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”*.(2001:2)

Komponen sistem informasi menurut Jogiyanto (2001:12,13) terdiri dari Komponen yang disebut dengan blok bangunan building (*Building Block*), Komponen tersebut yaitu;

1. Blok Masukan (*input Block*)

Data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukan data tersebut ke dalam sistem.

2. Blok Model (Model Block)

Block ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Basis Data (Basis Data Block)

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket tersebut dengan DBMS

### Pengembangan Sistem Informasi

Dalam buku Moekijat (1986:83), Pengembangan sistem informasi biasanya memerlukan jangka waktu yang lebih lama dari pada dihubungkan dengan pemecahan masalah pada umumnya. Tetapi menurut sudut pandang secara umum pengembangan sistem informasi disebut suatu pemecahan terhadap suatu masalah. Artinya kebutuhan untuk dapat mengetahui dengan lebih baik mengenai gambaran kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama pengembangan suatu sistem terdapat tiga (3) tahap :

1. Sistem Analisis
2. Sistem Desain
3. Sistem Implementasi

### Analisis Sistem

Analisis menurut Kamus Inggris-Indonesia karangan E. Pino dan T. Wittermans berarti (penguraian,

pengupasan, analisa). Setelah penyelidikan awal masalah yang terjadi, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis sistem yang bertujuan untuk;

1. Mengerti sistem yang sedang berjalan
2. Mengerti sistem yang digunakan
3. Mengembangkan sistem baru dengan membuat rekomendasi ke manajemen.

1. Hal-hal yang menjadi perhatian dalam fase ini adalah;

- 1) Prosedur dan dokumen yang digunakan
- 2) Orang yang bertanggung jawab pada setiap pengoprasiannya
- 3) Mengetahui transaksi-transaksi yang terjadi serta proses lain
- 4) Informasi apa yang di buat dan digunkan oleh sistem
- 5) Apa yang diinginkan *User*.

2. Dalam pendekatan pada tahap Analisis Sistem terdiri dari 3 (tiga) fase;

- 1) Dapatkan fakta (menetapkan kebutuhan)
- 2) Analisis Fakta
- 3) Buat keputusan untuk sistem baru yang dikembangkan

3. Karakteristik kebutuhan sistem;

- 1) Sistem informasi dapat sangat besar, sehingga sukar dapat didefinisikan karena subyeknya berubah-ubah.
- 2) Selama fase analisis sistem, ada arus interaksi yang baik dengan *End User* di berbagai tingkatan level organisasi.
- 3) Harus dapat mengerti serta dapat mengintegrasikan kebutuhan sistem dari semua *End User* walaupun berbeda tujuannya dan tugasnya.

4. Tipe kebutuhan;

Kebutuhan sistem adalah aspek penting dalam tahap analisis sistem, kebutuhan sistem didokumentasikan sebagai dasar

pengembangan sistem dan selanjutnya sebagai standar pengembangan sistem :

- 1) *Output*, laporan-laporan dalam mengembangkan informasi
- 2) *Input*, masukan terhadap sistem
- 3) *Proses*, proses-proses yang diperlukan
- 4) *Timings*, tingkat produktifitas yang berelasi dengan waktu
- 5) *Control*, pengendalian terhadap data-data input (pertambahan, perubahan dll).

### Metode Analisis Data

#### a. Bagan Alir (*Flow Map*)

Bagan alir adalah bagan yang menunjukkan alir di dalam program atau prosedur sistem secara logika, bagan alir digunakan sebagai alat Bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. Bagan alir meliputi:

1. Bagan alir dokumen atau *document flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusannya.
2. Bagan alir sistem atau *flowchart* merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem, bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan sistem.
3. Bagan alir sistematis merupakan alir yang mirip dengan bagan alir sistem yaitu untuk menggambarkan prosedur dalam sistem perbedaannya bagan alir sistematis selain menggunakan symbol bagan alir juga menggunakan gambar-gambar computer juga gambar-gambar lain yang digunakan hal ini untuk memudahkan pengkomunikasian.
4. Bagan alir program merupakan bagan alir yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah proses program.

5. Bagan alir proses merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri namun berguna bagi analisis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur serta menggunakan dalam suatu symbol tersendiri.

#### b. Diagram Data Alir (*Data Flow Diagram*)

*Data Flow diagram* merupakan refrentasi grafik dari sebuah sistem yang menunjukkan proses dalam suatu sistem dan aliran-aliran data ke dalam dan keluar dari prosesnya.

#### c. Kamus Data (*Data Dictionary*)

Menurut semua aspek informasi yang terkadang dari setiap simbol dalam data flow diagram, kamus data membuat data *flow*, *data store*, *external entity*, proses dan data lainnya.

### Tahap Desain Sistem

Tahap desain sistem yaitu tahap perancangan atau pengembangan sistem. Agar sistem yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan user harus mengikuti prosedur-prosedur yang terdiri dari;

#### 1. Perancangan Database

Database merupakan kumpulan file-file yang saling berhubungan antara satu file dengan file yang lain, mempunyai elemen yang sama, tetapi nilainya berbeda.

Perancangan *database* terdiri dari dua teknik *yaitu*;

1. Teknik Normalisasi, yaitu proses pengelompokan data elemen menjadi table-table yang menunjukkan entity dan relasinya.
2. Teknik Entity Relationship, yaitu merupakan relasi antara dua file atau dengan table yang dapat dikategorikan menjadi tiga macam, demikian pula untuk membantu gambaran relasi secara lengkap terdapat juga tiga macam relasi dalam lingkungan atribut dalam file.

2. Perancangan input, terdiri dari dokumen sumber, dokumen masukan dan layar.

Tujuan dari perancangan masukan adalah pengembangan prosedur dan spesifikasi semua aspek dari pengembalian data, data *entry* dan data *captur*.

Adapun prosedur yang harus dilakukan yaitu;

1. Merancang Dokumen sumber disesuaikan dengan ukuran kertas
2. Merancang Dokumen masukan, berkenaan dengan kolom, baris dan
3. Merancang layer, semua tampilan harus diinteraktif yang diberikan secara konsisten. Semua pesan dapat memiliki panjang yang cukup untuk dibaca. Pewarnaan efek lain dan suara.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam desain output yaitu;

1. Menentukan output dari sistem baru
2. Menentukan parameter dari output

### **Sistem Informasi absensi**

Sistem informasi absensi adalah sebuah sistem yang menyajikan beragam informasi yang berkaitan dengan absensi, misalnya: Absensi karyawan per hari, absensi perdivisi.

Laporan merupakan sarana interaksi yang penting antara suatu sistem informasi dengan pemakai informasi dari sistem tersebut. Sistem informasi mengubah data menjadi informasi pelaporan (*reporting*) merupakan distribusi formal dari informasi ke berbagai pemakai dalam suatu informasi.

### **METODE PENELITIAN**

Metode Penulisan dapat diartikan sebagai cara mencapai suatu tujuan sesuai dengan tujuannya, penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan dan mengembangkan terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

Penggunaan metodologi yang tepat dalam penelitian akan memberikan gambaran yang jelas bagaimana suatu masalah yang akan dibahas. Oleh karena itu dalam pembahasan laporan Kerja Praktek ini menggunakan metode *Analys Descriptif*, yaitu dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasi, menganalisa serta menginterpretasikan.

Metode pengembangan sistem yang akan dilakukan adalah menggunakan *Waterfall model* dimana model *waterfall* ini meliputi :

1. Analisis Sistem (*System Analisis*) yaitu, proses pengumpulan data untuk dianalisis lebih lanjut, dan pengolahan data sehingga dapat dilihat kendala dan kelemahan sistem. Dalam tahap ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain: Analisis Aliran Data (Context Diagram, Data Flow Diagram, dan Data Dictionary).
2. Desain Sistem (*System Design*) yaitu: Perancangan sistem sistem baru yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam pengembangan sistem.
3. Pengkodean (*Coding*) Yaitu: Pembangunan Program atau pembuatan dalam memberi kode pada kandidat kunci yang terdapat pada *database*.
4. Pengetesan (Testing) yaitu: pengetesan program, uji coba yang bertujuan mengungkap dan menghilangkan kesalahan-kesalahan yang ada sehingga perangkat lunak bekerja sesuai yang diharapkan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis Sistem**

Dalam analisis sistem ini diuraikan mengenai tempat penelitian, struktur organisasi, uraian tugas dan jabatan, analisis sistem yang berjalan, *event entity table*, *flow map*, analisis dokumen, analisis fungsional, analisis ketentuan-ketentuan, evaluasi sistem yang

berjalan, dan rekomendasi sistem yang baru.

Analisis sistem berjalan merupakan tahap menganalisis dokumen-dokumen yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan sistem yang sedang dipakai. Analisis fungsional merupakan tahap menganalisis fungsi-fungsi yang ada di perusahaan, seperti fungsi absensi, fungsi gudang, fungsi pimpinan, serta menganalisis apakah fungsi tersebut bekerja sesuai dengan fungsinya dan jabatannya.

Analisis ketentuan-ketentuan merupakan analisis terhadap prosedur yang sedang dipakai oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi absensi. Evaluasi sistem yang berjalan merupakan tahap mengevaluasi apakah sistem berjalan masih ada kelemahannya, dan apabila masih ada maka dalam kerja praktek ini, penulis mencoba merekomendasi sitem yang baru, diantaranya merekomendasi *flow map, data flow diagram, dan data dictionary*.

### **Perancangan Sistem Dan Implementasi Sistem**

Pembahasan mengenai perancangan sistem dimana pengertian dari perancangan sistem itu sendiri adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan fungsional untuk mempersiapkan rancang bangun implementasi dan penggambaran, perencanaan serta sketsa suatu sistem dibentuk dan mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem. Dalam perancangan sistem ini di buat mengenai perancangan database dengan menggunakan *entity relationship diagram (ERD)*, struktur file database, pengkodean HIPO, rancangan struktur menu, rancangan input dan rancangan output.

Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas dari rancangan yang ada secara lengkap.

### **Perancangan Database (Entity Relationship Diagram)**

Teknik Perancangan database ada dua (2) macam yaitu teknik normalisasi dan teknik entity relationship diagram (ERD), yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah *ERD (Entity Relationship Diagram)*.

Penelitian ini menggunakan teknik Entity Relationship Diagram atau E-R . Diagram E-R selalu dibuat secara bertahap paling tidak ada dua kelompok tahapan yang biasa ditempuh dalam pembuatan diagram ER adalah;

1. Tahap pembuatan Diagram E-R awal
2. Tahap Optimis Diagram E-R

Berhubungan dengan perancangan yang dilakukan, maka dalam pembuatan Diagram E-R akan dilakukan dengan beberapa tahap atau langkah-langkah pembuatan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menetapkan seluruh himpunan entitas yang akan terlibat. Entitas yang mempengaruhi sistem yaitu : Karyawan, Absensi Adm. Personalia.
2. Menentukan atribut-atribut key dari masing-masing himpunan entitas. Atribut key yang ada pada entitas adalah:
  - a. Karyawan key-nya adalah NPK
  - b. Absensi key-nya adalah tanggal
  - c. Adm. Personalia key-nya adalah NPK
3. Mengidentifikasi dan menetapkan seluruh himpunan relasi dimana himpunan entitas-entitas yang ada beserta foreign key-nya, dengan bantuan kamus data.

### **Implementasi Sistem**

Setelah dilakukan dilakukan perancangan sistem maka akan dilanjutkan dengan pengimplementasian

sistem. Tahap ini merupakan tahap meletakkan sistem supaya sistem siap untuk dioperasikan. Tahap ini merupakan kegiatan menulis kode program sesuai dengan bahasa pemrograman yang dipilih.

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam tahap implementasi ini adalah sebagai berikut;

1. Pemilihan dan pelatihan personil
2. Pemilihan tempat dan instalasi perangkat keras dan perangkat lunak
3. Pemograman dan Pengetesan Program
4. Pengetesan Sistem
5. Konversi Sistem
6. Tindak lanjut implementasi sistem

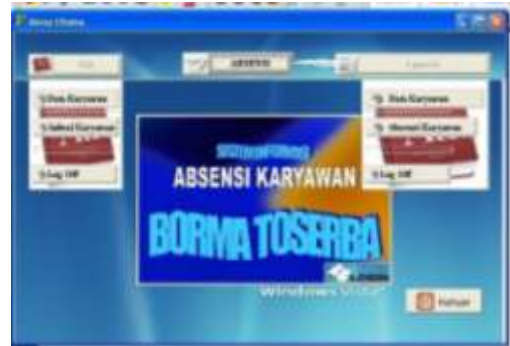
#### Penerapan sistem

1. Pertama saat membuka file diminta untuk memasukkan kode password yang sudah kita buat dan digunakan saat proses instalasi, setelah selesai membuka password lalu tekan tombol OK.



Gambar 1 Form Input Password

2. Selanjutnya akan muncul aplikasi ABSENSI yang berisi terdiri dari menu file, menu absensi, menu laporan. Di sini kita tinggal memilih tampilan apa yang diinginkan.



Gambar 2 Aplikasi Absensi Karyawan

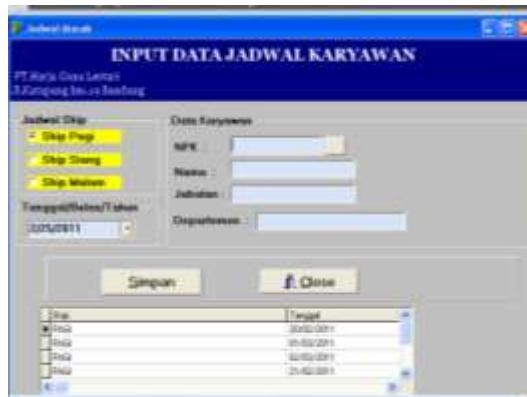
3. Pada menu file terdiri dari input data karyawan, input jadwal karyawan. Dan disini kita di suruh untuk menampilkan semua file tersebut. Pada transaksi input data karyawan kita mengisikan data karyawan berdasarkan kolom-kolom yang sudah tersedia lalu kita mengesavenya.



Gambar 3 Form Input data karyawan

4. Pada absensi karyawan Pilih menu jadwal karyawan maka akan tampil, tampilan seperti dibawah ini, maka tinggal mengisi kolom-kolom yang ada lalu mengesavenya.





Gambar 4 Form input Jadwal Karyawan

- Pilih menu absensi dan kemudian klik shift apa yang dipilih lalu isikan no NPK karyawan, maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini.



Gambar 5 Form Input Absensi Karyawan

- Pilih menu laporan lalu klik data karyawan kemudian klik laporan apa yang diinginkan ada laporan berdasarkan keseluruhan karyawan, npk, jabatan, dan departemen. Maka akan muncul tampilan seperti berikut.



Gambar 6 Form Input Laporan Karyawan

- Pilih menu laporan lalu pilih laporan absensi karyawan, kemudian klik kolom apa yang dibutuhkan kemudian maka akan muncul tampilan laporan absensi seperti dibawah ini, tinggal mengisi kolom-kolom yang tersedia berdasarkan NPK, hari, bulan, jabatan, departemen.



Gambar 7 Form Input Laporan Absensi

- Pada menu Laporan merupakan output laporan daftar barang yang dibuat setiap akhir bulanan Seperti contoh dibawah ini.



Gambar 8 Form Laporan Data Karyawan

- Pada menu Laporan merupakan output laporan daftar barang yang dibuat setiap akhir bulan Seperti contoh dibawah ini.

**Laporan Data Karyawan**  
BORMA TOSEKIBA

Per : Per : 4/11/2010 10:40:31 AM

No	Tanggal	NIK	Nama Karyawan	Jabatan	Departemen	Lokasi
1	10/01/2010	111111	AAAA	BBB	CCDDDD	EEEEEE
2	10/01/2010	111111	AAAA	BBB	CCDDDD	EEEEEE

ID:  
FBI:

Gambar 9 Form Laporan Data Karyawan

dalam sistem pengabsensian yang tentu saja dapat menghambat dalam proses pengolahan dan penyajian laporan sistem informasi absensi itu sendiri.

2. Dalam kajian penelitian ini diusulkan tentang sistem informasi absensi yang berbasis komputer yang dapat memberikan solusi optimal lebih cepat dan ketepatan dalam pengolahan data absensi karyawan (kehadiran karyawan, sakit, alpa, cuti), serta mengurangi tingkat kesalahan pada waktu proses pengabsensian.

## KESIMPULAN

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan terhadap sistem absensi karyawan yang berjalan dan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pengabsenan karyawan di PT Harja Gunatama Lestari yang telah berjalan sampai saat ini masih kurang efektif dan efisien karena masih menggunakan cara manual, sehingga masih banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. Diharapkan dengan sistem yang dibangun ini sistem informasi absensi akan lebih efisien, dan cepat sehingga akan berdampak baik bagi manajemen PT Harja Gunatama Lestari. Disadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga masih memerlukan saran-saran dan kritik dari pihak lain. Penulis masih mengharapkan saran atau kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

## REFERENSI

- Mulyadi. (2001). Sistem Akuntansi. Yogyakarta ; Salemba Empat
- Jogianto, HM. (1999). Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi 3. PT. Bumi Aksara, Jogjakarta.
- Marbun, Ettodina. (2010) Sistem Informasi Pembelian Barang Jadi
- Abdul Kadir. (2001). Dasar Pemograman Delfi 5.0 ; Andi Yogyakarta
- Haris Supriansyah. (2009). Buku pintar Software Program Komputer : Oase Media